

## **Peran ekstremisme politik dan partisipasi religius terhadap intoleransi dogmatik = The effect of political extremism and religious participation on dogmatic intolerance**

Raafi Adedia Kornel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526146&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Studi-studi sebelumnya mengenai ekstremisme politik, partisipasi religius dan intoleransi dogmatik menemukan bahwa memang benar ekstremisme politik dan partisipasi religius berkontribusi terhadap sikap intoleransi dogmatik individu. Penelitian menguji kembali variabel- variabel tersebut di Indonesia dan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ekstremisme politik dan partisipasi religius terhadap intoleransi dogmatik. Sebanyak 177 responden (perempuan= 55,4%, laki-laki= 44,6%) direkrut dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik convenience sampling, rata-rata berumur 33 tahun ( $M = 33,61$ ,  $SD = 14,077$ ), tinggal di jabodetabek dan berlatar belakang pendidikan D3-S3. Terdapat satu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu ekstremisme politik dan partisipasi religius mempengaruhi intoleransi dogmatik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstremisme politik ( $b = 0,017$ ,  $t(175) = 2,216$ ,  $p < 0.05$ ) dan religiusitas ( $b = 0,180$ ,  $t(175) = 3,580$ ,  $p < 0.05$ ) merupakan prediktor dari intoleransi dogmatik dimana partisipasi religius merupakan prediktor yang lebih kuat dibandingkan ekstremisme politik.

.....Previous studies involving political extremism, religiosity and dogmatic intolerance had found that indeed political extremism and religious participation contributed to an individual's dogmatic intolerance attitude. This research retested the same variables in the context of Indonesia and aims to discover the effect of political extremism and religious participation on dogmatic intolerance. 177 respondents (females= 55,4%, males= 44,6%) had been recruited into this research using convenience sampling technique, average of age 33 years of age ( $M = 33,61$ ,  $SD = 14,077$ ), lives in jabodetabek, and have an education background of D3-S3. This research has one hypothesis which is; political extremism and religious participation can influence dogmatic intolerance. The results showed that political extremism ( $b = 0,017$ ,  $t(175) = 2,216$ ,  $p < 0.05$ ) and religious participation ( $b = 0,180$ ,  $t(175) = 3,580$ ,  $p < 0.05$ ) indeed influenced dogmatic intolerance with religious participation being the stronger predictor compared to political extremism.